

**“STUDI ANALISIS FAKTOR-FAKTOR GEOGRAFIS PENDUKUNG
KEBERADAAN INDUSTRI ALAT PERAGA TK DAN ALAT PERAGA
EDUKATIF DI DESA JETISWETAN, KECAMATAN PEDAN,
KABUPATEN KLATEN 2019”**

SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Kependidikan Program Studi Pendidikan Geografi Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :

NAMA : DEBY ANGGRAENI PUSPITASARI

NIM : 1512104566

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diterima dan disetujui untuk dipertahankan dihadapan Dewan Penguji, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten :

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Iswan Rivadi, M.M

NIP. 19600401 198611 1 001



Drs. Jajang Susatva, M.Si

NIK. 19611209 199103 001

Mengetahui,

Ka. Prodi Pendidikan Geografi



Drs. Jajang Susatva, M.Si

NIK. 19611209 199103 001

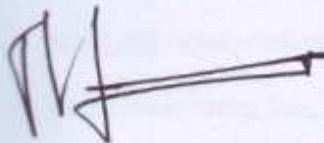
HALAMAN PENGESAHAN

Diterima dan Disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klaten

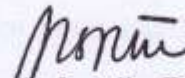
Hari/tanggal : 29 April 2019
Tempat : Universitas Widya Dharma Klaten
Dewan Penguji Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



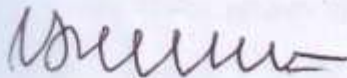
Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113



Melania Swetika Rini, M.Sc
NIK. 690 411 317

Penguji I,

Penguji II,



Dr. Iswan Riyadi, M.M
NIP. 19600401 198611 1 001



Drs. Jajang Susatya, M.Si
NIK. 19611209 199103 001

Disahkan oleh :

Universitas Widya Dharma Klaten

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Dr. H. Ronggo Warsito, M.Pd
NIK. 690 890 113

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Deby Anggraeni Puspitasari

Nim : 1512104566

Dengan ini berdasarkan kesadaran penuh, menyatakan bahwa naskah skripsi ini benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Dan sepanjang sepengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis orang lain, kecuali yang secara tertulis di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bersedia untuk mempertanggungjawabkan isi yang ada didalam skripsi ini secara akademik maupun yuridik serta bersedia untuk menanggung segala resiko apapun dikemudian hari, apabila terjadi pelanggaran terhadap pernyataan ini.

Klaten,

Yang membuat pernyataan



Deby Anggraeni PS

MOTTO

- ★ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan (QS. Al-Insyirah:6)
- ★ Orang yang menuntut ilmu berarti menuntut rahmat; orang yang menuntut ilmu berarti menjalankan rukun islam dan pahala yang di berikan sama dengan para nabi (HR. Dailani dari Anasr.a)

PERSEMBAHAN

Sudah selayaknya goresan tinta ini saya persembahkan untuk:

- ☘ Buat Bapak, Ibu, Adik dan Saudara-saudaraku tercinta yang tiada henti-hentinya mendoakan, memberikan perhatian, nasihat dan kasih sayang serta selalu memberikan bimbingan dan dorongan baik moril maupun materil.
- ☘ Buat sahabat-sahabatku Geografi Annida Rizki Amalia, Bekti Handayani, Sinta Dewi Ratnasari, Nurul Hidayati Utami, Uswatun Khasanah, Muhammad Bagus Wicaksono dan Nico Restu pradana teman seperjuangan yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan motivasi yang luar biasa.
- ☘ Sahabat tersayangku Putri romadhoni, Beauty Wulandari, dan Nela nova yang sudah memberi semangat dan Doa.
- ☘ Keluarga besar Progdi Pendidikan Geografi Unwida Klaten yang telah memberikan berjuta kenangan dan kesan baik suka maupun duka.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul **“STUDI ANALISIS FAKTOR-FAKTOR GEOGRAFIS PENDUKUNG KEBERADAAN INDUSTRI ALAT PERAGA TK DAN ALAT PERAGA EDUKATIF (APE) DI DESA JETISWETAN KECAMATAN PEDAN KABUPATEN KLATEN 2019”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tersusun bukan semata-mata hasil usaha sendiri, akan tetapi berkat bimbingan dan motivasi dari semua pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, Rektor Universitas Widya Dharma Klaten
2. Bapak Dr. H. R. Warsito, M.Pd Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten
3. Bapak Drs. H.Jajang S.,M.Si , Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Widya Dharma Klaten
4. Bapak Dr. Iswan Riyadi, M.M Dosen pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
5. Bapak Drs. H.Jajang S.,M.Si , Dosen pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, bimbingan, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini
6. Kepala Desa Jetiswetan, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten
7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini sampai selesai

Semoga amal baik tersebut mendapatkan imbalan pahala dari Allah SWT dan dengan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan, penulis yakin bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena kritik dan saran penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Klaten, April 2019

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTARGAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10

A. Landasan Teori.....	10
1. Geografi.....	10
a. Pengertian Geografi	11
b. Pendekatan Geografi	12
c. Prinsip Geografi	14
d. Konsep Geografi	17
2. Industri	18
a. Pengertian Industri.....	18
b. Pengertian Industri Rumahan.....	19
c. Peran industri Kecil.....	22
d. Jenis-jenis Industri.....	23
e. Jenis- jenis Industri berdasarkan Dept. Perindustrian	24
3. Penelitian yang Relevan.....	25
B. Kerangka Berpikir.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Lokasi Penelitian.....	31
B. Waktu Penelitian	32
C. Subyek Penelitian.....	33
D. Obyek	33
E. Variabel.....	33
F. Populasi/sample.....	35
G. Sumber Data.....	35
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	38

I. Analisa Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Daerah Penelitian	45
1. Aspek Fisik.....	45
2. Aspek Non Fisik.....	57
B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan.....	64
1. Kondisi Industri Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif	64
2. Faktor-faktor Geografis Pendukung.....	79
3. Kendala Industri Alat Peraga TK dan APE.....	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	95
A. Kesimpulan.....	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar1 :Diagram Iklim Desa Jetiswetan	56
Gambar2 : Bahan baku kayu.....	81
Gambar 3 : Bahan baku multipleks	82
Gambar 4 : Proses pengeringan	84
Gambar 5 : Proses mengecat.....	86
Gambar 6 : Pembuatan APE dengan Gergaji	87
Gambar 7 : Mendesain APE dengan cara manual	87
Gambar 8 : Kondisi jalan utama industri	88
Gambar 9 : Kondisi jalan di Desa industri.....	88
Gambar 10 : Toko industri APE	89
Gambar 11 : Macam-macam APE	90

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1	: Komposisi Dukuh Desa Jetiswetan.....	47
2. Tabel 2	: Komposisi Penggunaan lahan Desa Jetiswetan	49
3. Tabel 3	: Komposisi Sifat Curah Hujan.....	53
4. Tabel 4	: Komposisi Rata-rata Jumlah Curah Hujan Desa Jetiswetan	54
5. Tabel 5	: Kelompok Penduduk Berdasarkan JenisKelamin.....	59
6. Tabel 6	: Komposisi Penduduk Berdasarkan Jenis Mata Pencaharian	60
7. Tabel 7	: Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	61
8. Tabel 8	: Keadaan Sarana umum Desa Jetiswetan.....	62
9. Tabel 9	: Sarana Perekonomian dan Perdagangan	63
10. Tabel 10	: Potensi Industri Kabupaten Klaten	67
11. Tabel 11	: Usia Pengusaha Industri Alat Peraga TK dan APE	70
12. Tabel 12	: Tingkat Pendidikan Pengusaha AlatPeraga TK dan APE ...	71
13. Tabel 13	: Jumlah Tanggungan PengusahaAlatPeraga TK dan APE ...	73
14. Tabel 14	: Asal Keterampilan Pengusaha Alat Peraga TK dan APE....	74
15. Tabel 15	: Sifat Pekerja Pengusaha AlatPeraga TK dan APE.....	76
16. Tabel 16	: Lama Usaha AlatPeraga TK dan APE.....	77
17. Tabel 17	: Alasan Pendorong PengusahaAlat Peraga TK dan APE....	78
18. Tabel 18	: Jenis teori Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif.....	92

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
2. Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian dari Kampus
3. Lampiran 3 : Surat Ijin dari BAPPEDA Klaten
4. Lampiran 4 : Peta Lokasi Penelitian
5. Lampiran 5 : Dokumentasi

ABSTRAK

DEBY ANGGRAENI PS, NIM 1512104566. Program Studi pendidikan Geografi, Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten, Skripsi: **STUDI ANALISIS FAKTOR-FAKTOR GEOGRAFIS PENDUKUNG KEBERADAAN INDUSTRI ALAT PERAGA TK DAN ALAT PERAGA EDUKATIF DI DESA JETISWETAN, KECAMATAN PEDAN, KABUPATEN KLATEN 2019**

Penelitian bertujuan untuk: (1) mengetahui keadaan industri Alat Peraga TK dan APE (2) Mengetahui faktor-faktor Geografis yang mendukung keberadaan industri Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif (3) mengetahui kendala Industri Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Data dalam penelitian ini meliputi data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dokumen dan arsip. Analisis data dilakukan dengan cara analisis deskriptif kualitatif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan industri Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif di pengaruhi oleh umur pengusaha, pendidikan pengusaha, sifat pengusaha, asal keterampilan usaha, lama usaha dan alasan penfotong menjadi usaha. Beberapa faktor pendukung keberadaan industri Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif di Desa Jetiswetan yaitu dari faktor fisik terdiri dari: Lokasi industri, bahan baku, iklim, dan air. Sedangkan faktor non fisik terdiri dari: modal, tenaga kerja, aksesibilitas, teknologi, dan pemasaran. Faktor pendukung industri adalah faktor iklim (curah hujan) yang berkaitan dengan berlangsungnya hasil produksi . pada dasarnya semua faktor geografis tersebut mendukung keberadaan industri Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif.

Kata Kunci: Faktor-faktor geografis, pendukung keberadaan Industri Alat Peraga TK dan APE

ABSTRACT

DEBY ANGGRAENI PS, NIM 1512104566. Educational Geography Study Program, Department of Social Sciences, Faculty of Teacher Training and Education, University of Widya Dharma Klaten, Thesis: **STUDY ANALYSIS OF GEOGRAPHICAL FACTORS SUPPORTING THE PRESENCE OF INDUSTRIAL EXISTENCE OF TK AND EDUCATIVE TOOLS IN JETISWETAN VILLAGE, PEDAN DISTRICT, KLATEN DISTRICT 2019.**

The research aims to: (1) find out the state of the TK and APE Teaching Aids industry (2) Know the Geographical factors that support the existence of TK and APE Teaching aids industry (3) Know the industrial constraints of TK Teaching aids and Educational Teaching Aids.

This research is a descriptive research. The data in this study include primary data and secondary data. Data collection techniques in this study are interview techniques, observations, documents and archives. Data analysis was carried out by means of qualitative descriptive analysis including data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing.

The results showed that the state of the kindergarten industry and educational teaching aids were influenced by the age of the entrepreneur, entrepreneurial education, the nature of industrial workers, the origin of business skills, the length of business, the reason for being entrepreneurs. There are a number of geographical factors supporting the existence of the TK Teaching and Educational Teaching aids in Jetiswetan Village, namely physical factors consisting of industrial locations, raw materials, climate, and water. While non-physical factors consist of capital, labor, accessibility, technology, and marketing. Factors supporting industry are climate factors (rainfall) that are directly related to production, in addition to climate the raw material factors also affect the quality of the production. Basically all of these geographical factors support the existence of the TK Teaching industry and Educational Teaching Aids.

Keywords: Geographical factors, supporting the existence of TK and APE Teaching Aids Industry

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Industri merupakan salah satu bagian dari kegiatan ekonomi manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya. Industri atau kegiatan manufaktur termasuk dalam kegiatan ekonomi sekunder. Menurut Kartasapoetra (2000) Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi dan atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi lagi penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun industri dan perekyasaan industry.

Perkembangan industri di Indonesia saat ini sangatlah pesat. Hal ini dibuktikan dengan tingginya perkembangan di sektor industri. Di Indonesia industri sangat beragam, dari industri pertambangan hingga ribuan industri rumah tangga. Industri rumah tangga umumnya hanya bermodal kecil dan dikelola oleh keluarga yang menggunakan teknologi sederhana dan bersifat lokal. Industri merupakan sektor penting dalam pembanguna suatu wilayah.

Maka dari itu industrialisasi sering dikaitkan dengan proses pembangunan. Semakin meningkatnya pertumbuhan sektor industri dan menjadi leading sector atau sektor pemimpin ini membawa dampak bagi pertumbuhan perekonomian di Indonesia (Kuncoro, 2007). Sektor industri dianggap mampu membuka peluang kerja bagi tenaga yang menganggur

atau belum mendapatkan pekerjaan dan dapat menumbuhkan kegiatan industri yang mampu mendapatkan pekerjaan dan dapat menumbuhkan kegiatan industri yang mampu mendorong pembangunan.

Di negara Indonesia, sebagian besar masyarakat hidup di pedesaan, sehingga mengembangkan industrinya tidak lepas dari usaha pengembangan industri kecil atau industri rumah tangga dan industri menengah, pemakaian teknologi yang sederhana dan relatif sebenarnya di sisi *human resources* merupakan hal yang menguntungkan sebab dapat memanfaatkan potensi tenaga setempat karena untuk bekerja disektor industri ini tidak diperlukan tingkat pengetahuan dan pendidikan yang tinggi, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam usaha meningkatkan dan mengembangkan industri kecil dan menengah di pedesaan, maka faktor tenaga kerja dan teknologi bukan merupakan suatu kendala utama (Mudrajad Kuncoro, 2000: 37).

Menurut Robinson faktor geografi yang mempengaruhi pendirian suatu industri antara lain bahan mentah, sumber tenaga, suplay tenaga kerja, suplai air bersih, pemasaran dan fasilitas transportasi , Syarat berdirinya industri antara lain : (1). Tersedianya bahan mentah atau bahan baku,(2) Terjadinya tenaga kerja, (3) baik tenaga ahli maupun tenaga di bidang produksi,(4) Tersedianya konsumen (pasar) baik dalam negeri dan luar negeri,(5) Tersedianya modal usaha,(6) Tersedianya jaringan transportasi dan komunikasi yang memadai, (7) Stabilitas politik yang mantap, (8) Kemajuan kerja keras dari masyarakatnya.

Kabupaten Klaten adalah salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang kaya akan sentra-sentra kerajinan dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) . Salah satu wilayah di kabupaten Klaten yang memiliki usaha kecil dan menengah Alat peraga TK dan Alat Peraga Edukatif (APE) adalah wilayah Pedan, tepatnya di Desa Jetis Wetan, Pedan.

Di kampung ini banyak ditemukan rumah-rumah penduduk yang diramaikan oleh sekelompok perajin yang sedang sibuk menggergaji, memotong, mengamplas, dan mewarnai berbagai bentuk Alat Peraga Edukatif dengan warna yang atraktif dan menarik. Kaum pria melakukan pekerjaan konstruksi, sementara para ibu dan remaja putri melakukan proses mewarnai.

Hal ini tidak lepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi usaha tersebut seperti modal, bahan baku, tenaga kerja, jumlah produksi, pemasaran, serta beberapa faktor-faktor geografi. Sedangkan masalah yang dihadapi dalam industri Alat Peraga Edukatif dan Praga TK adalah dalam hal pemenuhan kebutuhan produksi seperti masalah bahan baku utama berupa Kayu solid ,MDF dan Multipleks.

Masalah lain yang dihadapi dalam industri Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif (APE) adalah dalam hal pemenuhan kebutuhan produksi seperti masalah bahan baku berupa Kayu solid adanya di daerah lain, masalah lain yang di hadapi industry Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif adalah proses pemasaran produk pengusaha kurang mengoptimalisasi media online, kebanyakan pengusaha masih

mengandalkan sales manual untuk memasarkan produk langsung ke sekolah-sekolah.

Kerajinan Alat Peraga Edukatif yang dibuat di daerah Jetiswetan ini memang khas, tidak terbuat dari plastik, akan tetapi semuanya dari bahan kayu, multipleks, dan MDF, dengan bentuk-bentuk yang unik, warna yang menarik dan disukai anak. Permintaan pasar yang cukup tinggi didorong oleh semakin meningkatnya pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan anak di usia dini. Pendidikan untuk anak usia dini dapat dimulai di rumah maupun di sekolah. Beberapa hal yang dipelajari oleh si anak juga harus menjadi perhatian bagi sang pendidik, dalam hal ini bisa orang tua maupun guru di sekolah.

Tetapi Perajin cenderung membuat desain yang sudah ada sehingga desain model produk Alat Peraga Edukatif dari Pedan ini kurang variatif. Akibatnya beberapa konsumen beralih ke produk mainan plastik dari China yang warnanya lebih bervariasi dan harganya relatif lebih murah.

Faktor lokasi juga merupakan faktor yang sangat penting dalam pembangunan industri, pemilihan lokasi berarti menghindari sebanyak mungkin segi-segi negatif dan mendapatkan lokasi dengan banyak faktor positif. Penentuan lokasi yang tepat akan meminimalkan beban atau biaya jangka pendek maupun jangka panjang, dan ini akan meningkatkan daya saing perusahaan. Secara umum faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi industri sebagai berikut: 1) lingkungan

masyarakat, 2) kedekatan dengan pasar, 3) tenaga kerja, 4) bahan baku/mentah, 5) transportasi dan 6) sumber daya alam.

Dengan semakin meningkatnya hasil produksi dan tingkat pendapatan dapat membuka lapangan kerja (usaha) baru yang akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga, baik keluarga pemilik modal itu sendiri maupun yang hanya sebagai buruh. Dan tentunya secara tidak langsung juga ikut membantu pemerintah dalam mengentaskan kemiskinan. Mengingat pentingnya dalam mencapai pembangunan ekonomi di sektor usaha kecil terutama produksi industri Alat Peraga Edukatif dan Alat Peraga TK di sektor-sektor lain.

maka penelitian ini mencoba menganalisa dan mengetahui pengaruh dari beberapa faktor geografis, diantaranya faktor fisik (letak/lokasi, iklim, dan bahan baku, air) dan faktor non fisik (modal, tenaga kerja, teknologi, aksesibilitas/transportasi, dan pemasaran) yang dapat meningkatkan pendapatan industri Alat Peraga Edukatif dan Alat peraga TK.

Objek kajian penelitian berlokasi di Desa Jetiswetan, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten. Jetiswetan merupakan desa yang terkenal di Klaten akan Industri Alat praga Edukatif dan Alat Praga TK . Desa Jetiswetan berlokasi di Kecamatan Pedan dimana lokasi tersebut dekat dengan jalan raya, Kecamatan Pedan adalah salah satu sebagai pusat keramaian di Kabupaten Klaten.

Berdasarkan uraian di atas potensi wilayah kecamatan Pedan yang menjadi sektor unggulan yaitu sektor industri. Yang menjadi unggulan sektor industri yaitu Desa Jetiswetan. Desa Jetiswetan merupakan sentra industri Alat Praga Edukatif dan Alat praga TK dimana dalam satu desa ada 40 an unit yang memproduksi Alat Praga Edukatif dan Alat praga TK. Meskipun bahan bakunya sebagian berasal dari daerah lain.

Dari uraian tentang latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian masalah pada faktor-faktor geografi yang mendukung industri Alat Peraga Edukatif dan Alat peraga TK . Untuk penelitian ini penulis mengambil judul

**“STUDI ANALISIS FAKTOR-FAKTOR GEOGRAFIS
PENDUKUNG KEBERADAAN INDUSTRI PERAGA TK DAN
ALAT PERAGA EDUKATIF (APE) DI DESA JETISWETAN,
KECAMATAN PEDAN, KABUPATEN KLATEN 2019”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang akan ditemui dalam mempertahankan keberadaan industri Alat Peraga Edukatif dan Alat Praga TK yaitu sebagai berikut:

1. Bahan baku dari daerah lain

2. Iklim yang tidak menentu
3. Teknologi belum memadai
4. Kendala komunikasi dan pemasaran produk
5. Sumber Daya Manusia

C. Batasan Masalah

Untuk tidak meluasnya pokok pembicaraan dan agar terfokus, maka penulis membatasi pada faktor-faktor geografis yang mendukung keberadaan industri Alat Peraga Edukatif dan Alat Peraga TK dilihat dari faktor letak/lokasi industri, iklim, bahan baku, air, tenaga kerja, modal, pemasaran, teknologi dan aksesibilitas.

D. Rumusan Masalah

Industri Alat Peraga Edukatif dan Alat Peraga TK ini pun sangat tergantung pada faktor cuaca. Karena dalam proses pengeringan Peraga Edukatif dan Peraga TK menggunakan sinar matahari, sehingga jika cuaca sedang tidak baik akan berpengaruh pada hasil Peraga itu sendiri. Selain itu faktor geografi fisik lain berupa faktor iklim, air, dan ketersediaan bahan baku juga berpengaruh. Faktor geografis non fisik berupa modal, tenaga kerja, teknologi, aksesibilitas, dan pemasarannya juga mempengaruhi keberadaan industri Alat peraga TK dan Alat peraga edukatif (APE).

Berdasarkan dengan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan antara lain:

1. Bagaimana keadaan Industri Alat Praga TK dan Alat Peraga Edukatif?

2. Faktor-faktor geografis apa yang mempengaruhi Industri Alat Peraga Tk dan Alat Peraga Edukatif?
3. Bagaimana kendala yang di alami industri Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui keadaan Industri Alat Praga TK dan Alat Peraga Edukatif
2. Mengetahui Faktor-faktor geografis yang mempengaruhi Industri Alat Peraga Tk dan Alat Peraga Edukatif
3. Mengetahui kendala yang di alami industri Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengusaha dalam meningkatkan produksi dan juga meningkatkan pendapatan pengusaha Industri Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif di desa Jetisweta, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten, maka dapat di tarik manfaatnya baik secara teoritis maupun praktis.

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa geografi dan masyarakat luas, serta sebagai bahan penyusun skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk melengkapi studi tingkat sarjana di Program Studi Pendidikan

Geografi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

2. Secara Praktis

Penelitian ini dapat sebagai sumbangan pemikiran dan bahan masukan bagi penentu kebijakan dalam rangka pengembangan industri kecil di perdesaan, khususnya Industri Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif di daerah penelitian dan sebagai sumber informasi atau bahan acuan sekaligus pembanding terhadap penelitian yang akan datang, khususnya penelitian-penelitian yang berkaitan dengan pengembangan industri kecil dan rumah tangga.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tentang analisis faktor-faktor Geografis pendukung keberadaan industri Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif di Desa Jetiswetan, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten, dapat disimpulkan bahwa:

1. Keadaan industri Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif di dipengaruhi oleh Umur Pengusaha, Pendidikan Pengusaha, Jumlah tanggungan keluarga pengusaha, Asal keterampilan, Sifat pekerja pengusaha, Lama usaha, dan Alasan pendorong.
2. Faktor geografis mendukung keberadaan Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif di Desa Jetiswetan, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten ada dua faktor yaitu faktor fisik dan non fisik.

Faktor Geografi fisik terdiri dari: lokasi industri, bahan baku, iklim, dan air. Sedangkan faktor non fisik terdiri dari : modal, tenaga kerja, aksesibilitas, teknologi, dan pemasaran.

3. Faktor Geografis yang paling berpengaruh dan mendukung keberadaan industri Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif (APE) di Desa Jetiswetan, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten yaitu faktor iklim dan faktor bahan baku. Kedua faktor ini memiliki pengaruh berbeda. Faktor iklim (curah hujan) berkaitan dengan proses pengeringan

produksi Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif (APE), sedangkan faktor bahan baku berkaitan dengan kualitas Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif. Faktor geografi fisik yaitu faktor iklim (curah hujan) sangat mempengaruhi proses produksi Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif di Desa Jetiswetan, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten. Jika curah hujan tinggi proses pengeringan produksi terhambat karena ketergantungannya pada cahaya matahari sebagai proses pengeringan, kendala lainnya kegiatan pemasaran pengusaha kebanyakan masih mengandalkan sales-sales untuk terjun langsung ke sekolah, kurang mengoptimalkan media online untuk proses pemasaran Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif.

B. Saran

Berdasarkan pada pembahasan hasil penelitian dan masalah-masalah yang diperoleh, maka peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan kesejahteraan pengusaha industri Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif termasuk para tenaga kerja perlu adanya pengembangan usaha. Misalnya melalui Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif tersebut di promosikan melalui media massa, karena media massa saat ini sudah berkembang pesat.
2. Industri Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif kadang kala menimbulkan polusi suara dan cukup mengganggu warga sekitar karena suaranya bising dan kadang pekerja sampai lembur sampai malam

sehingga mengganggu warga sekitar yang sedang beristirahat, Sebaiknya para pelaku industri memakai mesin yang suaranya tidak mengganggu warga sekitar, atau aktivitas lembur sedikit di kurangi agar tidak terlalu mengganggu warga.

Berdasarkan kondisi fisik daerah penelitian dan pendapatan pengrajin dari usaha industri Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif yang memberikan kontribusi besar bagi perekonomian, maka pemerintah daerah perlu memperhatikan apalagi industri Alat Peraga TK dan Alat Peraga Edukatif di Desa Jetiswetan merupakan mata pencarian pokok mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Bintarto&Surastop.(1989). *Pendekatan Geografi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Bintarto,R. 1979. *Pengantar Geografi*. Yogyakarta: Fakultas Geografi UGM.
- Depdikbud. 1993. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- H.B. Sutopo, (2002), *Metode Penelitian*.Penerbit PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Hadi (1986),*Metode Penelitian*.Penerbit PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Kuncoro, Mudrajad. 2000. Ekonomi Pembangunan: *Teori, Masalah dan kebijakan, UPP AMP YKPN*.
- Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 05/M-IND/PER/2/2014 Tentang Tata Cara Pemberian Izin Usaha Kawasan Industri Dan Izin Perluasan Kawasan Industri.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif, R&D*. Cetakan ke-17. Bandung: Alfabeta.
- Nursid Sumaatmadja. 1981. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Bandung: alumni.
- Nursid Sumaatmadja. 1988. *Studi Geografi Suatu Pendekatan dan Analisa Keruangan*. Alumni. Bandung.
- Kartono, Kartini (1996), Teknik Observasi sistematis penerbit PT Bumi Aksara: Jakarta.
- Kartasapoetra G, (2000). *Makro Ekonomi*, Edisi Kedua, Cetakan Keempat Bela. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Kabupaten Klaten.

Suharyono&Moch. Amien (1994). *Pengantar Geografi Filsafat*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sugiman, Ig, 1999. *Geografi Industri*. Klaten: Universitas Widya Dharma.

Narimawati Umi, (2008). *Metode Penelitian*. Penerbit PT Bumi Aksara: Jakarta
Martha, W. dan Adidarma, W. (1983). *Mengenal dasar-dasar Hidrologi*. Bandung: Nova.

Moleong, Lexy. (2002). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. remaja Rosdakarya.

Moleong, Lexy J. 2009. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Arsyad, Lincolin. 1992. *Pembangunan Ekonomi*, Edisi 2. Yogyakarta: STIE YKPN.

Tika, Moh. Pabundu. 2005. *Metodologi Penelitian Geografi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1984 Tentang Perindustrian.

Susilowati, Eni., *Analisis Faktor-Faktor Geografis Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Industri Kecil Pengrajin Genteng Di Desa Karang, Kecamatan Karangnom, Kabupaten Klaten*, Skripsi S-1, Universitas Widya Dharma, Klaten, 2015

Wulandari, Beauty., *Studi Analisis Faktor-faktor Geografis Pendukung Keberadaan Industri Mie Soun Di Desa Manjung, Kecamatan*

Ngawen, Kabupaten klaten, Skripsi S-1, Universitas Widya Dharma, Klaten, 2017

Utami,Fitri, *Keterkaitan Spasial Dan Fungsional Terhadap Keberlangsungan Industry Kerajinan Gerabah Di Desa Melikan Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten, skripsi S-1, Universitas Widya Dharma, Klaten, 2018*

<https://www.inirumahpintar.com/2017/05/pengertian-tujuan-jenis-ciri-ciri-macam-industri.html> (di akses pada tanggal 20 November 2018)

<https://portal-ilmu.com/teori-lokasi-industri/> (di akses pada tanggal 22 November 2018)

<file:///C:/Users/win%208/Documents/DATA%20PENELITIAN/Pembuatan%20dan%20Penggunaan%20Alat%20Permainan%20Edukatif%20untuk%20Anak%20TK%20%20adindadiahfu.html> (di akses pada tanggal 5 maret 2019)